

PERAN PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MEMBENTUK KESIAPAN WIRAUSAHA GENERASI Z DI SMKS 06 PERTIWI

¹ Ririn Adittia, ² Nurhiyah Revilia, ³Rediansyah, ⁴Hendrianto

¹²³⁴ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Indonesia

Email : ririn12345tia@gmail.com, nurhiyahrevilia919nhrl@gmail.com, rediansyah626@gmail.com,
hendrianto@iaincurup.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis peran pembelajaran digital dalam membentuk kesiapan wirausaha Generasi Z di SMK 06 Pertiwi, meliputi implementasi pembelajaran digital, persepsi siswa, serta faktor pendukung dan penghambat efektivitasnya. Pendekatan kualitatif digunakan melalui wawancara mendalam. Hasil menunjukkan pembelajaran digital terintegrasi melalui LMS, media video, simulasi bisnis digital, dan proyek pemasaran daring, yang membangun kompetensi inti kewirausahaan seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan komunikasi digital. Siswa menunjukkan persepsi positif terhadap pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan dunia usaha, meski terdapat kendala infrastruktur, variasi literasi digital, dan kesiapan guru. Penelitian menegaskan potensi pembelajaran digital dalam membentuk kesiapan wirausaha siswa vokasi, namun memerlukan dukungan untuk optimalisasi.

Kata Kunci : *Pembelajaran Digital, Kewirausahaan, Generasi Z, Kesiapan Wirausaha, Pendidikan Vokasi*

Abstract: This study aims to analyse the role of digital learning in shaping the entrepreneurial readiness of Generation Z at SMK 06 Pertiwi, including the implementation of digital learning, student perceptions, and factors supporting and hindering its effectiveness. A qualitative approach was used through in-depth interviews. The results show that digital learning is integrated through LMS, video media, digital business simulations, and online marketing projects, which build core entrepreneurial competencies such as creativity, problem solving, and digital communication. Students show positive perceptions of learning that is more interesting and relevant to the business world, despite obstacles in infrastructure, variations in digital literacy, and teacher readiness. The study confirms the potential of digital learning in shaping the entrepreneurial readiness of vocational students, but requires support for optimisation

Keywords : *digital learning, entrepreneurship, Generation Z, entrepreneurial readiness, vocational education*

PENDAHULUAN

Peran globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang cepat dan digitalisasi, revolusi industri 4.0 dan konsep *society* 5.0 telah mengubah kanvas ekonomi, sosial dan bisnis secara keseluruhan. Perubahan ini mendorong efisiensi, konektivitas dan juga model bisnis baru bebas teknologi. Dalam situasi tersebut, kewirausahaan muncul sebagai aspek strategis untuk menciptakan lapangan kerja dan mempertahankan daya saing di tengah pasar global. Wirausaha memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta peluang kerja, sehingga berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional di era digital (Maulida et al., 2024; Mohamad et al., 2025).

Peran institusi pendidikan menengah kejuruan (SMK) menjadi semakin strategis dalam konteks ini. SMK tidak hanya dituntut untuk dapat mempersiapkan lulusan dengan ketrampilan yang sesuai dengan kompetensi keahlian, namun juga mengembangkan kompetensi kewirausahaan dan kesadaran digital. Ini penting agar lulusan SMK mampu beradaptasi dengan dunia kerja, dapat membuat usaha sendiri maupun membuka lapangan kerja. Dalam konteks itulah, SMK memiliki tanggung jawab ganda: mencetak tenaga kerja yang siap pakai dan sekaligus calon wirausahawan yang adaptif terhadap transformasi digital (Novita et al., 2023). Maka dari itu, SMK memegang peran strategis dalam membentuk lulusan yang diharapkan dapat memiliki kemampuan menciptakan lapangan usaha berbasis digital.

Generasi Z yang saat ini mendominasi peserta didik SMK saat ini, menunjukkan karakter unik sebagai *digital natives* (Prensky, n.d.). Mereka tumbuh bersama dengan perkembangan teknologi yang pesat sehingga memiliki kemampuan adaptasi terhadap teknologi yang tinggi (Seemiller & Grace, n.d.). Generasi Z cenderung memiliki kreativitas yang tinggi, mandiri dan kecenderungan untuk mengeksplorasi peluang baru. Meski demikian, beberapa penelitian menyebutkan bahwa generasi Z masih membutuhkan penguatan soft skills seperti resiliensi, komunikasi, serta kepercayaan diri dalam mengambil risiko usaha (Chambia & Haryanto, 2025; Kurnia Khafidhatur Rafiah et al., 2025).

Kewirausahaan atau pendidikan kewirausahaan pada dasarnya bertujuan membangun kemampuan, sikap dan niat berwirausaha melalui kombinasi pengetahuan, keterampilan praktis, pengalaman lapangan, dan penguatan sikap (*entrepreneurial mindset*). Kesiapan wirausaha (*entrepreneurial readiness*) mencakup dimensi seperti *knowledge* (pengetahuan bisnis), *skills* (keterampilan teknis dan manajerial), *self-efficacy* (keyakinan pada kemampuan menjalankan bisnis), dan *entrepreneurial intention* (niat untuk memulai usaha) (Adeniyi, 2023; Lesinskas et al., 2023; Novita et al., 2023). Dengan memanfaatkan digitalisasi, diharapkan pendidikan kewirausahaan dapat dengan efektif meningkat, terutama pada siswa sekolah kejuruan seperti SMK. Namun efektivitasnya bervariasi menurut kualitas desain instruksional, kesiapan infrastruktur, dan sifat keterampilan yang ingin dikembangkan (*praktik hands-on vs konseptual*). Untuk tujuan kewirausahaan vokasional, kombinasi digital dan praktik lapangan (*blended / work-based learning*) sering direkomendasikan (Husnurofik et al., 2019; Setyawan et al., 2024).

Meskipun demikian, Peran pembelajaran digital masih menjadi diskursus yang memerlukan kajian lebih mendalam. Beberapa studi menyatakan bahwa peran pembelajaran digital mempengaruhi kesiapan berwirausaha melalui peningkatan literasi digital dan *self efficacy* (Mohamad et al., 2025). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa *e-learning* belum sepenuhnya optimal untuk mengembangkan keterampilan vokasional tertentu yang memerlukan praktik langsung, sehingga efektivitas pembelajaran digital masih bergantung pada kesiapan infrastruktur, kualitas materi, dan desain pembelajaran yang diterapkan (Setyawan et al., 2024).

Penelitian oleh Chen (2021) mengemukakan bahwa teknologi pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan daring & blended. Hasilnya menunjukkan beragam teknologi (MOOCs, simulasi, game-based learning, platform kolaborasi) yang berpotensi meningkatkan kompetensi kewirausahaan, tetapi efektivitas bergantung pada desain instruksional dan konteks implementasi hal penting saat menilai intervensi digital di SMK (Chen et al., 2021). Sejalan dengan itu Paul (2023) menyatakan bahwa digital entrepreneurship memperlihatkan perkembangan pesat bidang ini (teori & praktik), termasuk isu ekosistem digital dan kompetensi yang dibutuhkan pelaku usaha digital (Paul et al., 2023). Temuan relevan untuk memahami kompetensi digital yang harus dimiliki Gen Z agar siap berwirausaha digital. Meski demikian penelitian oleh Hammuda (2024) memetakan bukti hasil penggunaan teknologi pendidikan dalam EE (entrepreneurship education) yang menjanjikan namun tetapi bukti tentang peningkatan kompetensi kewirausahaan masih beragam menyoroti kebutuhan kajian kontekstual (Basel Hammuda, 2024).

Dalam konteks tersebut, SMK 06 Pertiwi menjadi objek yang relevan untuk dikaji lebih dalam. Sekolah ini telah mengadopsi berbagai bentuk teknologi dalam proses pembelajarannya dan sedang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan berbasis digital. Namun, Peran Teknologi Digital dalam Membentuk Kesiapan Wirausaha Generasi Z, belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui bagaimana kontribusi atau peran pembelajaran digital terhadap kesiapan wirausaha siswa SMK 06 Pertiwi serta memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran vokasi ke depannya.

Maka dari itu penelitian ini akan membahas mengenai Bagaimana bentuk dan implementasi pembelajaran digital yang diterapkan di SMK 06 Pertiwi dalam mendukung pengembangan kompetensi kewirausahaan siswa Generasi Z?, Bagaimana persepsi, pengalaman, dan respons siswa Generasi Z terhadap pembelajaran digital dalam membentuk kesiapan berwirausaha? Dan Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat efektivitas pembelajaran digital terhadap kesiapan wirausaha siswa Generasi Z di SMK 06 Pertiwi?. Penelitian ini akan mendeskripsikan lebih dalam mengenai bentuk, strategi, dan implementasi pembelajaran digital yang diterapkan di SMK 06 Pertiwi dalam pengembangan kompetensi kewirausahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan kajian tentang pembelajaran digital dan pendidikan kewirausahaan pada konteks Generasi Z, Memperkaya literatur mengenai efektivitas pembelajaran digital dalam membentuk kompetensi kewirausahaan di pendidikan vokasi. Serta Memberikan gambaran nyata mengenai tantangan dan peluang penerapan pembelajaran digital di lingkungan SMK dan Menjadi referensi bagi siswa dalam memahami bagaimana pembelajaran digital dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kompetensi dan mindset kewirausahaan.

TINJAUAN TEORI

Dunia pendidikan dan kewirausahaan mengalami perubahan besar sebagai akibat dari Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Di era komputer dan internet saat ini, kemampuan berwirausaha menjadi sangat penting untuk menghadapi persaingan global dan menciptakan lapangan kerja baru. Pendidikan kewirausahaan harus mengajarkan siswa tidak hanya pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis, pengalaman lapangan, dan pemikiran entrepreneurial untuk mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia bisnis kontemporer. Sebaliknya, Generasi Z, yang merupakan mayoritas siswa SMK saat ini, memiliki ciri-ciri yang berbeda dari penduduk digital asli: mereka tumbuh bersama teknologi, fleksibel

terhadap perubahan digital, kreatif, mandiri, dan cenderung mencari peluang baru. Karakteristik-karakteristik ini menjadikan pembelajaran berbasis digital sebagai sarana yang relevan dan strategis dalam membangun kesiapan wirausaha mereka.

Generasi Z sebagai Digital Natives

Generasi Z tumbuh di era teknologi digital dan sangat akrab dengan alat dan platform digital. Karakteristik ini membuat mereka lebih mudah menerima pembelajaran berbasis digital, lebih mudah memahami konten visual dan interaktif, dan lebih nyaman dengan metode pembelajaran mandiri (Oktavia Ramadhani & Khoirunisa Khoirunisa, 2025; Prensky, n.d.).

Kreativitas, Kemandirian, dan Eksplorasi Peluang

Gen Z lebih kreatif, mandiri, dan tertarik pada peluang baru. Mereka juga lebih terbuka terhadap inovasi dan praktik baru, yang membuat mereka cocok untuk pendidikan kewirausahaan yang menekankan pengalaman langsung, eksperimen, dan proyek nyata (Al Karasneh, 2024; Seemiller & Grace, n.d.).

Implikasi pada Pendidikan Kewirausahaan

Pembelajaran berbasis digital, praktik langsung, dan bimbingan yang menekankan mindset entrepreneurial, self-efficacy, dan kesiapan berwirausaha (entrepreneurial readiness) dapat dimanfaatkan dalam pendidikan kewirausahaan. Pendidikan yang menggabungkan teori, praktik, dan teknologi digital dapat membangun kompetensi, keterampilan praktis, dan keinginan berwirausaha pada siswa (Sari & Soelaiman, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam peran pembelajaran digital dalam membentuk kesiapan wirausaha siswa Generasi Z di SMK 06 Pertiwi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan satu informan kunci, yaitu guru/staf yang berperan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran digital di sekolah. Informan dipilih menggunakan teknik purposive karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur yang memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan pengalaman, pandangan, dan praktik pembelajaran digital secara detail.

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data pendukung melalui dokumentasi seperti materi ajar digital, contoh tugas siswa, serta catatan penggunaan platform pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan teknik interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkesinambungan¹. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia serta melakukan member checking kepada informan untuk memastikan akurasi interpretasi dan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam praktiknya, Pembelajaran digital di SMK 06 Pertiwi telah diterapkan melalui berbagai bentuk yang saling melengkapi, seperti penggunaan Learning Management System (Google Classroom dan Moodle), media video pembelajaran, simulasi bisnis digital, serta praktik

¹ (Bradley et al., 2007)

pemasaran berbasis proyek, seperti memanfaatkan platform digital seperti Canva, CapCut, marketplace, dan media sosial untuk mengajarkan konsep kewirausahaan secara lebih aplikatif. Sekolah aktif menjalankan model *blended learning* agar siswa tidak hanya memahami teori namun juga mengamplifikasikan langsung melalui pengalaman langsung, terutama ketika mereka menjalankan mini-enterprise secara daring yang menjadi bagian dari asesmen autentik.

Peserta didik yang di dominasi oleh Generasi Z juga menunjukkan persepsi dan respon positif terhadap pembelajaran digital karena metode ini sesuai dengan karakter mereka yang visual, cepat, dan terbiasa dengan teknologi. Narasumber menjelaskan bahwa siswa merasa pembelajaran digital lebih menarik, mudah diikuti, dan membantu mereka memahami konsep kewirausahaan melalui contoh nyata yang tersedia secara digital. Akses terhadap platform bisnis digital menjadi kekuatan utama karena memungkinkan mereka mempraktikkan langsung strategi pemasaran dan analisis tren pasar. Disisi lain terdapat beberapa hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran digital, seperti keterbatasan jaringan internet, variasi kemampuan literasi digital antar siswa, serta kesiapan guru yang masih berproses dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi. Selain itu, beberapa siswa menghadapi kendala perangkat pribadi yang tidak memadai, sehingga menghambat kelancaran pengerjaan tugas berbasis aplikasi digital.

Tabel 1: Temuan Penelitian

Aspek	Temuan Utama
Implementasi Pembelajaran Digital	Pembelajaran digital dilakukan melalui video, dan proyek pemasaran digital berbasis <i>blended learning</i> .
Persepsi Generasi Z	Siswa merespons positif karena pembelajaran lebih menarik dan relevan, meski tetap membutuhkan pendampingan dan disiplin belajar.
Faktor Pendukung & Penghambat	Pendukung: kompetensi digital siswa & fasilitas sekolah. Penghambat: internet tidak stabil, variasi literasi digital, dan keterbatasan perangkat.

Sumber : Peneliti, 2025

Implementasi *blended learning*, video pembelajaran, simulasi bisnis, dan proyek marketplace sejalan dengan literatur yang menekankan pentingnya integrasi teknologi yang dirancang secara instruksional untuk efektivitas pendidikan kewirausahaan; Chen et al. (2021) dan Hammada (2024) menegaskan bahwa keberhasilan teknologi pembelajaran bergantung pada desain instruksional dan keterkaitan praktik-nyata, sementara studi pada konteks vokasi menunjukkan bahwa kombinasi simulasi digital dan praktik marketplace meningkatkan kemampuan aplikatif siswa².

Persepsi positif siswa terhadap pembelajaran digital (menarik, sesuai gaya belajar visual-interaktif, meningkatkan minat dan literasi digital) mendukung kerangka *social cognitive* terkait self-efficacy pengalaman berhasil (mastery experiences) melalui tugas digital meningkatkan keyakinan diri untuk bertindak wirausaha, bukti empiris pada Gen Z juga menunjukkan bahwa penggunaan alat digital dan pengalaman praktis meningkatkan *entrepreneurial intention* dan kemampuan inovasi³, temuan SMK 06 Pertiwi konsisten dengan hipotesis bahwa pengalaman pembelajaran digital yang bermakna menguatkan kesiapan wirausaha generasi muda.

² (Setyawan et al., 2024)

³ (Lesinskis et al., 2023; Novita et al., 2023)

Identifikasi faktor pendukung dan penghambat merefleksikan temuan meta-analitis dan kajian empiris yang menekankan bahwa outcome pembelajaran digital bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh infrastruktur serta kapasitas sumber daya manusia⁴. Faktor pendukung meliputi, kompetensi digital siswa, kreativitas guru, dukungan kebijakan sekolah, akses platform bisnis serta faktor penghambat yang meliputi, keterbatasan jaringan, ketidakmerataan perangkat, variasi literasi digital, kesiapan guru menjadi indikator yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran digital dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan peserta didik. Peran pembelajaran teknologi digital mungkin saja bisa terhambat jika faktor penghambat muncul lebih banyak dari pada faktor pendukungnya, hal ini akan mempengaruhi efektifitas secara keseluruhan.

Bentuk dan Implementasi Pembelajaran Digital

Pelaksanaan pembelajaran digital di SMK 06 Pertiwi yang berbasis *blended learning* menggabungkan LMS, video, simulasi, dan proyek pemasaran sejalan dengan temuan studi implementasi pembelajaran kewirausahaan vokasi yang menekankan efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dan praktik nyata. Penelitian mengenai *project-based entrepreneurship learning* menunjukkan bahwa tugas berbasis proyek dan simulasi marketplace memberi pengalaman aplikatif yang mampu menghubungkan teori dan praktik kewirausahaan pada siswa SMK, sehingga meningkatkan relevansi pembelajaran terhadap kebutuhan dunia kerja digital. Temuan ini memperkuat hasil studi Setiyawan yang menunjukkan implementasi digital entrepreneurship pada SMK membutuhkan struktur pembelajaran yang terencana dan tugas autentik agar kompetensi kewirausahaan terbentuk⁵.

Persepsi, Pengalaman, dan Respons Generasi Z

Respon positif Generasi Z terhadap pembelajaran digital di SMK 06 Pertiwi (menilai pembelajaran lebih menarik, visual, dan relevan) konsisten dengan kajian tentang pengaruh literasi digital terhadap niat dan kesiapan kewirausahaan. Penelitian yang menelaah hubungan literasi digital dengan entrepreneurial intentions pada siswa vokasi menemukan bahwa kemampuan memanfaatkan sumber digital (tutorial, platform sosial, alat desain) memperkuat kemampuan identifikasi peluang dan keterampilan pemasaran digital faktor yang meningkatkan kesiapan berwirausaha. Dengan demikian, pengalaman praktis digital yang disediakan oleh SMK 06 Pertiwi berperan sebagai sarana pembentukan kapasitas praktis dan motivasi berwirausaha pada Gen Z⁶.

Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas

Disisi lain, hambatan oprasional yang ditemukan, seperti konektivitas tidak stabil, variasi literasi digital antar siswa, keterbatasan perangkat, dan kesiapan guru mengonfirmasi temuan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi pembelajaran digital sangat bergantung pada kesiapan ekosistem (infrastruktur, SDM, dan dukungan kebijakan). Kajian sistematis tentang integrasi digital dalam pendidikan kewirausahaan menegaskan bahwa tanpa dukungan infrastruktur serta kapasitas instruktur, potensi pedagogi digital untuk membentuk kesiapan wirausaha menjadi terbatas. Oleh karena itu, penguatan infrastruktur, pelatihan guru, dan program pendampingan praktik menjadi rekomendasi penting agar intervensi

⁴ (Kaqinari, 2023; Meng et al., 2024)

⁵ (Dellia Mila Vernia, 2023; Setiyawan & Ulfatun, 2023)

⁶ (Iskandar et al., 2024; Suryani & Chaniago, 2023)

© 2025 KHAZANAH JOURNAL. Corresponding Author : ririn12345tia@gmail.com

digital di SMK menghasilkan dampak yang lebih konsisten terhadap kesiapan wirausaha siswa Digital ⁷.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang dilakukan, pembelajaran digital memiliki peran signifikan dalam membentuk kesiapan wirausaha Generasi Z di SMK 06 Pertiwi melalui penerapan berbagai media dan strategi seperti simulasi digital, proyek pemasaran, serta konten visual interaktif yang sesuai dengan karakteristik belajar Gen Z.. implementasinya tidak hanya meningkatkan kompetensi kewirausahaan, namun juga meningkatkan kreativitas, literasi digital bisnis, dan kemampuan mengidentifikasi peluang serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam berwirausaha. Selain itu, respon positif siswa terhadap pembelajaran digital menunjukkan bahwa pendekatan ini relevan dengan kebutuhan generasi yang terbiasa dengan pendekatan teknologi. Walaupun pendekatan teknologi menghasilkan aspek yang bagus bagi jiwa kewirausahaan siswa, efektifitasnya tetap dipengaruhi berbagai faktor pendukung dan penghambat seperti kualitas infrastruktur, kesiapan guru, ketersediaan perangkat, serta tingkat literasi digital siswa. Oleh karena itu, optimalisasi pembelajaran digital dalam pendidikan kewirausahaan memerlukan dukungan sistem yang komprehensif, mulai dari penguatan fasilitas hingga peningkatan kapasitas pendidik, agar mampu menghasilkan lulusan vokasi yang siap bersaing dan berinovasi dalam ekosistem wirausaha berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniyi, A. O. (2023). The mediating effects of entrepreneurial self-efficacy in the relationship between entrepreneurship education and start-up readiness. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 801. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02296-4>
- Al Karasneh, S. M. (2024). Teachers' affective approaches in social studies learning. *International Journal / Taylor & Francis*.
- Basel Hammouda. (2024). The impact of educational technologies on entrepreneurial competencies: A systematic review of empirical evidence. *Knowledge Management & E-Learning: An International Journal*, 309–333. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2024.16.015>
- Bradley, E. H., Curry, L. A., & Devers, K. J. (2007). Qualitative Data Analysis for Health Services Research: Developing Taxonomy, Themes, and Theory. *Health Services Research*, 42(4), 1758–1772. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6773.2006.00684.x>
- Chambia, Much. A. S., & Haryanto, B. (2025). Educating Generation Z: Integrating Digital Platforms into Learning: Mendidik Generasi Z: Mengintegrasikan Platform Digital dalam Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20(2). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i2.897>
- Chen, L., Ifenthaler, D., & Yau, J. Y.-K. (2021). Online and blended entrepreneurship education: A systematic review of applied educational technologies. *Entrepreneurship Education*, 4(2), 191–232. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00047-7>
- Dellia Mila Vernia. (2023). Project-Based Entrepreneurship Learning for Vocational High School Students in Bekasi City. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(3), 499–508. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i3.2998>
- Husnurofik, Z., Nurmahmudah, F., & Usman, H. (2019). A Systematic Review on Sustainable

⁷ (Syed & Spicer, 2025)

- Human Resource Management: A Framework for Managing Training in The Indonesian Police Force. *Proceedings of the First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)*. Proceedings of the First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019), Yogyakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/iconprocs-19.2019.33>
- Iskandar, J., Sukriyah, Chidir, G., Jainuri, & Simorangkir, Y. N. (2024). Digital Literacy and Entrepreneurial Attitudes: A Study of Indonesian University Students. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(02), 1–14. <https://doi.org/10.70508/87nr1468>
- Kaqinari, T. (2023). Facilitators and Barriers to Online Teaching and Educational Technology Use by University Lecturers during COVID-19: A Systematic Review of Qualitative Evidence. *Trends in Higher Education*, 2(4), 636–666. <https://doi.org/10.3390/higheredu2040038>
- Kurnia Khafidhatur Rafiah, Irsyad Kamal, & Matthew Olufemi Adio. (2025). The Digital Influence on Entrepreneurial Readiness: Exploring the Role of Social Media and Entrepreneurship Education in Enhancing Self-Efficacy. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship Research*, 3(1), 27–37. <https://doi.org/10.62794/ijober.v3i1.6657>
- Lesinskis, K., Mavlutova, I., Spilbergs, A., & Hermanis, J. (2023). Digital Transformation in Entrepreneurship Education: The Use of a Digital Tool KABADA and Entrepreneurial Intention of Generation Z. *Sustainability*, 15(13), 10135. <https://doi.org/10.3390/su151310135>
- Maulida, F. H., Noviani, L., & Sudarno, S. (2024). How Entrepreneurship Education Can Help Student Thrive in the Digital Age?: The Implications of Creative and Innovative Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(1), 218. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i1.10815>
- Meng, W., Yu, L., Liu, C., Pan, N., Pang, X., & Zhu, Y. (2024). A systematic review of the effectiveness of online learning in higher education during the COVID-19 pandemic period. *Frontiers in Education*, 8, 1334153. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1334153>
- Mohamad, Z., Alim, N. S. S. M., Rashid, N. K. Abd., Hassim, N. H. C., Anang, Z., Abdullah, S., & Nasir, A. (2025). The Impact of Digital Entrepreneurial Competencies, Digital Literacy and Government Support on Digital Entrepreneurship Using Regression Analysis. *ECONOMICS*, 13(1), 289–308. <https://doi.org/10.2478/eoik-2025-0025>
- Novita, R. I., Wardana, L. W., & Sumanto, A. (2023). The Effectiveness of Entrepreneurship Education and Digital Literacy on Online Business Success with Entrepreneurial Mindset as A Moderating Variable (Study at Madrasah Aliyah in Mojokerto District). *Journal of Educational Analytics*, 2(4), 427–438. <https://doi.org/10.55927/jeda.v2i4.6875>
- Oktavia Ramadhani & Khoirunisa Khoirunisa. (2025). Generasi Z dan Teknologi: Gaya Hidup Generasi Z di Era Digital. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 3(1), 323–331. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2916>
- Paul, J., Alhassan, I., Binsaif, N., & Singh, P. (2023). Digital entrepreneurship research: A systematic review. *Journal of Business Research*, 156, 113507. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113507>
- Premsky, M. (n.d.). *Digital Natives, Digital Immigrants*.
- Sari, V. R., & Soelaiman, L. (2025). ENHANCING GENERATION Z'S ROLE AS DIGITAL

- NATIVES AND CREATIVE MINDS IN ENTREPRENEURSHIP THROUGH SELF-EFFICACY. *International Journal of Application on Economics and Business*, 3(2), 974–983. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v3i2.974-983>
- Seemiller, C., & Grace, M. (n.d.). *Generation Z Goes to College*.
- Setiyawan, R., & Ulfatun, T. (2023). Implementation of Digital Entrepreneurship for Generation Z at Vocational School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 794–812. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3950>
- Setyawan, H., Sukardi, Risfendra, Jalinus, N., Mardizal, J., & Ananda, G. F. (2024). Effectiveness of E-Learning-Based Learning in the Era of Digital Transformation: A Meta-Analysis. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(2), 333–346. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i2.76166>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Chaniago, H. (2023). Digital Literacy and Its Impact on Entrepreneurial Intentions: Studies on Vocational Students. *International Journal Administration Business and Organization*, 4(2), 16–22. <https://doi.org/10.61242/ijabo.23.261>
- Syed, R. T., & Spicer, D. (2025). Entrepreneurial university development through the lens of stakeholders: Why? What? And How? *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14, Article 36. <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00500-0>